

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Story Telling* dapat meningkatkan kreativitas bercerita siswa, peningkatan itu dapat terlihat dari nilai atau skor siswa pada saat observasi siklus I dan siklus II dimana pada siklus I pertemuan pertama persentase kreativitas bercerita 21% dari keseluruhan jumlah siswa. Pada siklus I pertemuan kedua, siswa mengalami peningkatan persentase kreativitasnya menjadi 41%. Pada siklus II pertemuan ketiga, meningkat dengan persentase mencapai 90%. Pada siklus II pertemuan keempat peningkatan kreativitas bercerita siswa mencapai 97%.
2. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama penelitian dengan lembar observasi setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *paired story telling* dengan langkah-langkah yang tepat dan penggunaan media memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas bercerita siswa. Dan hipotesis pada bab II terbukti dan dapat diterima karena persentase kreativitas bercerita siswa sudah meningkat dari siklus I sampai dengan siklus II.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dan disarankan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Paired Story Telling* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kreatifitas bercerita siswa.
2. Sewaktu guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Story Telling* diharapkan disertai dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran dan lebih memperhatikan alokasi waktu karena metode pembelajaran yang bervariasi membutuhkan lebih banyak waktu.
3. Kepada siswa agar lebih aktif dan fokus dalam pembelajaran, khususnya sewaktu mendengarkan penjelasan guru agar kreativitas berceritanya lebih baik.